

WORKSHOP-KURIKULUM
MENYIAPKAN DOKTER GIGI PROFESIONAL DAN ISLAMI
(SENYUMAN DENGAN LAYANAN GILUT PROFESIONAL)
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIMUS
4 September 2014
(Saifuddin ali awar)



Pada tanggal 13 sd tanggal 15 AGUSTUS 2014 yang lalu, tim Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) yang dipimpin oleh Profesor Dr.drg. Arma Sastra Phd, telah mengadakan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pendidikan Kedokteran Gigi pada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Semarang. Fakultas ini relatif masih baru, ibarat bayi baru berumur 1,5 tahun yang memerlukan pemikiran ,perhatian, pemeliharaan dan pembinaan serta bimbingan yang khusus. Maklum Fakultas bak bayi mungil Alkhamdulillah sehat dan gerakannya gesit serta lincah berkat Hidayah dan perlindunganNya telah mendapat izin penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Dokter Gigi berdasar Surat Keputusan Men-Dik-Bud no 658/EI,1/hk/2013 pada tanggal 18 April tahun 2013. Sebagai tindak lanjutnya berdasar UU no 20 tahun 2013 tentang pendirian Program Pendidikan Kedokteran/Kedokteran Gigi dan Rapat Senat Unimus tanggal 18 Juni 2013, Program Studi Kedokteran Gigi ditingkatkan statusnya menjadi Fakultas Kedokteran Gigi berdasar Surat Keputusan Rektor Unimus dengan no 009/Unimus/SK-HK/2013 yakni pada tanggal 24 Dzulqa'idah 1434 Hijriah bertepatan dengan tanggal 30 September tahun 2013.

Dari monitoring dan Evaluasi KKI mendorong agar apa yang sudah dipersiapkan dan dilaksanakan dalam penyelenggaraan pendidikan Kedokteran Gigi di FKG Unimus cukup memenuhi standart namun segra terpenuhinya pemenuhan isian borang standart program pendidikan kedokteran gigi yang meliputi supra struktur dan infra struktur kebutuhan pembelajaran pendidikan kedokteran Gigi.

Untuk pemenuhan borang standart kompetensi Dokter Gigi Indonesia, penyelenggaraan pendidikan kedokteran gigi Unimus selaras dengan kriteria minimal yang harus dicapai oleh setiap lulusannya berakhlak mulia ,menguasai lptek dan lmtaq agar dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan mutu yang prima karena konsep standar kompetensi

adalah kesepakatan bersama dari berbagai pihak terkait yaitu AFDOKGI, Kolegium dokter gigi, PDGI, ARSGMP, Depkes dan Depdiknas. Standar kompetensi ini disahkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia sedangkan tingkat kompetensi ditentukan dengan memanfaatkan ranah taxonomy yang telah dikenal dan dipakai di dunia pendidikan secara integrasi yaitu Kognitif (C), Psikomotorik (P) dan Afektif (A). Batas minimal tingkat kompetensi ditentukan berkisar pada tingkat Kognitif 1 s/d 4. Psikomotorik 1 s/d 5 dan Afektif 1 s/d 5.

Program pendidikan dokter gigi merupakan kesatuan yang utuh, meliputi dua tahap program, yaitu tahap program pendidikan akademik dan tahap program pendidikan profesi. Besarnya beban studi pada masing-masing tahap adalah tahap program pendidikan akademik : 147 SKS, dan tahap program pendidikan profesi : 30 SKS, sehingga jumlah seluruh kurikulum mencapai : 177 SKS. Sedangkan guna membangun kompetensi dokter gigi. Sebagai tindak lanjut kunjungan monev KKI, Fakultas Kedokteran Gigi Unimus segera berbenah diri yakni berangsur konsolidasi pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan gigi dengan dimulainya persiapan bangunan Rumah sakit mulut dan gigi pendidikan , rekrutmen tenaga pendidikan dan kependidikan pemantapan struktur Kurikulum sesuai kandungan Islami dalam visi dan misi fakultas kedokteran gigi Unimus sebagai bentuk operasional catur dharma perguruan tinggi dari Unimus yang ke empat Islam dan kemuhadiyahannya bagaimana sebenarnya bentuk operasionalnya . Hal inilah yang ditanyakan pada saat visitasi KKI sehingga pada tanggal 4 September diadakan workshop kurikulum islami FKG UNIMUS . Profil lulusan FKG Unimus sebagai dokter gigi yang Profesional,berakhlak mulia ,mampu berkhotbah bagi yang priya dan mampu ceramah Islami bagi yang wanita ,juga mampu membaca, dan khatam Al Qur'an .

Al –Qur'an adalah Kalamullah, maka keutamaan Al-Quran terhadap kalam lainnya dimana seperti halnya keutamaan Allah atas ciptaan-Nya, dan" membaca Al-Quran adalah seutamatamanya menggerakkan gigi dalam lisannya (gigi dalam mulutnya)"

Al –Qur'an standart, yakni Al –Qur'an Bahriyah yang berasal dari Istambul, Turki. Namun, kini telah banyak mushaf yang diterbitkan oleh penerbit Indonesia yang mengikuti Al –Qur'an standart dari Istambul Dalam mushaf standart, setiap halamannya itu terdapat 15 baris

.Sedangkan satu juz terdiri dari 20 halaman . Dari rincian halaman dalam Al –Qur’an tersebut timbul gagasan sekaligus rancangan salah satu hasil workshop kurikulum FKG Islami, bila mahasiswa FKG UNIMUS semenjak masa orientasi mahasiswa (MOS) diberi pencerahan yang mendalam bahwa Al-Qur’an selain menjadi *hudan* (petunjuk) dalam surat Al Baqarah:2, juga menjadi *syifa* (obat) dan rahmat (QS al Isra’:82) sehingga yang membacanya selain melaksanakan *ibadah* dimana akan mendapat pahala juga akan memperoleh pengobatan berupa ketenangan jiwa bahkan tidak mustahil akan disembuhkan dari berbagai macam kasus penyakit. Dengan pencerahan pentingnya membaca, memahami ,Al Qur’an diharapkan akan memotivasi, merangsang, mencintai dan mendorong untuk membaca Al Qur’an. Sehingga timbul semangat membaca AlQur’an bahkan dengan mentarget dan berjanji kepada dirinya bermunajat dan berdoa kepada Allah agar diberi kemudahan membaca dan mengamalkan Al Qur’an. Apabila kita lihat dalam mushaf standart,setiap halamannya itu terdapat 15 baris, masing-masing mahasiswa akan “ ber Fastabiqul Khoirot” berlomba-lomba dalam kebaikan .Mahasiswa akan berpacu dalam kesyahduan dimana “*sehari membaca satu (1)atau dua (2) lembar Al Qur’an maka satu (1) atau dua (2) semerter Insya Allah sudah khatam Al Qur’an*” Optimisme ini sejalan dengan catur Dharma Perguruan tinggi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Semarang,pendidikan perkuliahan ,penelitian, pengabdian masyarakat dan Al Islam dan Kemuhamadiyah maka apabila pendidikan Dokter Gigi 5 s/d 6 (lima) s/d (6) tahun maka diperoleh hasil Dokter Gigi yang memiliki ketrampilan 6 domain dan 16 kompetensi utama Dokter Gigi Indonesia dan mudah-mudah telah khatam Al Qur’an satu (1) sampai lima (5) kali bahkan ada yang menjadi Hafidz /Hafidzoh,Aamiin Ya Robbal Alamin

SENYUM AN ISLAMI GURU BESAR
SMILING PROFESSOR



Tampak dalam gambar (2) para panelis Workshop Kurikulum Islami FKG UNIMUS : Drs H.MusmanTholib,Mag , Drs. Tafsir,Mag (Ketua dan skretaris PWM Jawa Tengah),Drs Rokhmat Suprpto Msi (ketua)LSIK UNIMUS. didampingi Dekan FKG Unimus; Dr. Drg. Saifuddin Ali Anwar SKM (PH) diawali dengan diiringi alunan hymne Islami Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Semarang

Dr.drg. H.Saifuddin Ali Anwar SKM (PH)

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi UNIMUS